BAB 2
DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1.DASAR TEORI

2.1.1. BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta

BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta adalah sebuah lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT Barokah Padi Melati didirikan pada 7 April 2002 yang bertempat di Jalan Bugisan No. 23 Patangpuluhan, Yogyakarta (Kompleks Gedung Dakwah Muhammadiyah Cabang Wirobrajan) 55251. Pada awal pada tahun 2000 beberapa warga dan tokoh masyarakat yang berada dalam organisasi keagamaan dan kemasyarakatan Persyarikatan Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Wirobrajan bersepakat untuk membentuk sebuah koperasi sebagai upaya untuk mewujudkan ekonomi berjamaah dan membantu warga masyarakat lainnya dalam memenuhi kebutuhan, baik produktif maupun konsumtif. Koperasi yang dibentuk kemudian diberi nama KSU BMT Barokah Yogyakarta dengan legalitas badan hukum nomor : 73/BH/AD/KDK.12.5/II/2000 beralamat kantor Jl. Patangpuluhan No. 45 Yogyakarta kemudian pada tahun 2002 pindah di Ruko Jl. Bugisan 21 Yogyakarta.

Seiring dengan dinamika di internal organisasi dan kebijakan pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan UKM RI dengan adanya beberapa perubahan peraturan serta kebijakan maka dilakukan pula perubahan di Angggaran Dasar yang semula nomenklaturnya KSU (Koperasi Serba Usaha) dimana BMT menjadi bagian unit usahanya, yaitu Unit Jasa Keuangan Syariah berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan akhirnya menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) KSPPS BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta yang saat ini beralamat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Wirobrajan Jl. Bugisan No. 23 Yogyakarta.

Wilayah kerja KSPPS BMT Barokah Padi Melati meliputi Kota Yogyakarta, dengan melayani anggota dan calon anggota yang tersebar di 14 kecamatan di Kota Yogyakarta tentunya dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang baik dalam rangka membantu pemerintah Kota Yogyakarta di bidang perekonomian. Dengan

layanan simpanan, pinjaman dan pembiayaan kepada anggota dan calon anggotanya dengan prinsip syariah diharapkan memberikan keberkahan dan keadilan ekonomi bagi para anggotanya yang pada umumnya adalah para pelaku usaha & pedagang kecil.

2.1.2. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pembiayaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip Syari'ah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. (Muhamad, 2016).

2.1.3. Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata "Ribh" (ال ربح) yang berarti keuntungan, laba, atau tambahan. (Sugeng Widodo, 2010).

Sedangkan menurut istilah murabahah adalah salah satu bentuk jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam pengertian lain murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli murabahah dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Hal inilah yang membedakan murabahah dengan jual beli lainnya yaitu penjual harus memberitahukan kepada pembeli harga barang pokok yang dijualnya serta jumlah keuntungan yang diperoleh. (Muhammad Syafi"i Antonio, 2001).

2.1.4. Margin

Margin menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No: 91/Kep/M.KUKMI/IX/2004 tentang Petunjuk Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah sebagai berikut:"Margin adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya". Jadi margin pembiayaan murabahah adalah selisih antara harga beli dengan harga jual bank atau keuntungan atau laba BMT. Rumus perhitungan magin bisa dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tabel Perhitungan Margin

$\text{Pembiayaan Bersih} = \text{Jumlah Pembiayaan - Uang Muka}$
$\text{Margin} = \text{Pembiayaan Bersih} \times 14\%$

2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2011: 4), tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewards*).Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tadisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (t*o support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasioanl perusahan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi

menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif

2.1.6. PHP Hypertext Preprocessor

PHP adalah skrip dijalankan di server, jadi konsepnya berbeda dengan javascript yang dijalankan di client. PHP bisa digunakan untuk mengakses berbagai macam database seperti acces, oracle, MySQL, dan lain sebagainya. (Kadir, A., 2014).

2.1.7. MariaDB

MariaDB Server adalah salah satu database relasional open source yang paling populer. MariaDB Server dibuat oleh pengembang asli MySQL dan dijamin tetap open source. MariaDB Server adalah bagian dari sebagian besar penawaran cloud dan default di sebagian besar distribusi Linux.

MariaDB Server dibangun di atas nilai-nilai kinerja, stabilitas, dan keterbukaan, dan MariaDB Foundation memastikan kontribusi akan diterima berdasarkan prestasi teknis. Fungsionalitas baru, mencakup pengelompokan lanjutan dengan Galera Cluster 4, fitur kompatibilitas dengan Oracle Database dan Tabel Data Temporal, memungkinkan seseorang untuk menanyakan data sebagaimana adanya pada titik mana pun di masa lalu. (Developer MariaDB, 2021).

2.1.8. Laravel

Laravel adalah framework aplikasi web dengan sintaks yang ekspresif dan elegan. Kerangka kerja web menyediakan struktur dan titik awal untuk membuat aplikasi, memungkinkan untuk fokus menciptakan sesuatu yang luar biasa.

Laravel berusaha untuk memberikan pengalaman pengembang yang luar biasa sambil menyediakan fitur-fitur canggih seperti injeksi ketergantungan menyeluruh, lapisan abstraksi basis data ekspresif, antrian dan pekerjaan terjadwal, pengujian unit dan integrasi, dan banyak lagi. (Developer Laravel, 2021).

2.2. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini mengacu terhadap beberapa penelitian yang sudah pernah ada dan dilakukan untuk mendapatkan rujukan pendukung sehingga penelitian ini menjadi lebih memadai, yaitu:

Dara Kusumawati (2013) dalam penelitiannya membuat Sistem Informasi Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berstandar Akuntansi Keuangan. Aplikasi sistem ini membantu dalam menyusun laporan keuangan berstandar akuntansi keuangan dan dapat menetahui laporan keuangan koperasi secara cepat dan akurat.

Wati dan Siahaan (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Mts Negeri Talang Bakung Kota Jambi" dalam penelitian dibangun sistem informasi yang dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi serta mengelola simpan pinjam secara terkomputerisasi.

Yuridar Ayu Safitri (2018) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Margin Pembiayaan di BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Kabupaten Pringsewu" dalam penelitian ini membahas tentang peningkatan margin BMT karena jumlah peningkatan jumlah anggota.

Indah Triyani (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Siswa SMK N 1 Kebumen" menggunakan PHP dan MySQL dengan framework CodeIgniter. Perbedaan penelitian adalah sistem ini mencatat tentang transaksi - transaksi Simpan Pinjam pada Koperasi Siswa SMK N 1 Kebumen menggunakan sistem multiuser yang berbasisi web.

Dengan melihat penelitian sebelumnya dapat dibuat "Sistem Informasi Pembiayaan Murabahah pada BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta" menggunakan PHP dan MariaDB dengan framework Laravel. Perbedaan penelitian adalah sistem ini mencatat tentang transaksi Pembiayaan Murabahah pada BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta secara terkomputerisasi

Tabel 2.2 Tabel Tinjauan Pustaka

NO	PENULIS	INFORMASI	PEMBAHASAN
1	Dara Kusumawati (2013)	Sistem Informasi Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berstandar Akuntansi Keuangan	Sistem ini membantu dalam menyusun laporan keuangan berstandar akuntansi keuangan dan dapat menetahui laporan keuangan koperasi secara cepat dan akurat.
2	Wati dan Siahaan (2017)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Mts Negeri Talang Bakung Kota Jambi	Sistem informasi ini dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi serta mengelola simpan pinjam secara terkomputerisasi.
3	Yuridar Ayu Safitri (2018)	Analisis Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Margin Pembiayaan di BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Kabupaten Pringsewu	Membantu mendapatkan informasi mengenai peningkatan jumlah anggota pada BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2016 dan 2017 karena kualitas produk murabahah yang baik sehingga anggota dan calon berminat untuk menggunakan produk murabahah, sehingga akan menaikan margin di BMT Assyafi'iyah Sukoharjo-Pringsewu.
4	Indah Triyani (2020)	Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Siswa SMK N 1 Kebumen	Sistem informasi ini membantu mengelola simpan pinjam pada Koperasi Siswa SMK N 1 Kebumen, serta dapat mencetak bukti pembayaran
5.	Heni Rahma Diani (2021)	Sistem Informasi Pembiayaan Murabahah pada BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta	Sistem informasi ini membantu petugas BMT untuk mengelola pencatatan pembiayaan murabahah secara terkomputerisasi.